

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “**Manajemen Lembaga Pendidikan Nonformal dalam Mengoptimalkan Layanan kepada Masyarakat (Studi Kasus di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Tunas Pratama Kota Blitar)**”, ini ditulis oleh Shofi Nailatul Muyassaroh, NIM. 12207173039. Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, yang dibimbing oleh Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd., NIP. 19810802100912 1 004.

Kata Kunci: *manajemen pendidikan nonformal, PKBM*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena masih banyaknya masalah-masalah yang dihadapi dalam lembaga pendidikan nonformal yang dapat melunturkan eksistensinya dalam ikut serta membangun pendidikan nasional, diantaranya berkaitan dengan masalah sudut pandang, manajerial lembaga, kepemimpinan dan kualitas sumber daya manusia. Selain itu, adanya Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Tunas Pratama bisa dijadikan role model lembaga pendidikan nonformal yang tetap berdedikasi dengan selalu berusaha membuat inovasi-inovasi dalam meningkatkan dan mengembangkan kualitas lembaganya merupakan alasan peneliti mengangkat penelitian ini. Fokus penelitian pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana perencanaan lembaga pendidikan nonformal dalam mengoptimalkan layanan kepada masyarakat di pusat kegiatan belajar masyarakat tunas pratama Kota Blitar? (2) Bagaimana pengorganisasian lembaga pendidikan nonformal dalam mengoptimalkan layanan kepada masyarakat di pusat kegiatan belajar masyarakat tunas pratama Kota Blitar? (3) Bagaimana pelaksanaan lembaga pendidikan nonformal dalam mengoptimalkan layanan kepada masyarakat di pusat kegiatan belajar masyarakat tunas pratama Kota Blitar? (4) Bagaimana pengawasan lembaga pendidikan nonformal dalam mengoptimalkan layanan kepada masyarakat di pusat kegiatan belajar masyarakat tunas pratama Kota Blitar?

Tujuan penelitian ini dirancang untuk: (1) Untuk mengetahui perencanaan lembaga pendidikan nonformal dalam mengoptimalkan layanan kepada masyarakat di pusat kegiatan belajar masyarakat tunas pratama Kota Blitar. (2) Untuk mengetahui pengorganisasian lembaga pendidikan nonformal dalam mengoptimalkan layanan kepada masyarakat di pusat kegiatan belajar masyarakat tunas pratama Kota Blitar. (3) Untuk mengetahui implementasi lembaga pendidikan nonformal dalam mengoptimalkan layanan kepada masyarakat di pusat kegiatan belajar masyarakat tunas pratama Kota Blitar. (4) Untuk mengetahui pengawasan lembaga pendidikan nonformal dalam mengoptimalkan layanan kepada masyarakat di pusat kegiatan belajar masyarakat tunas pratama Kota Blitar.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, jenis penelitian *field research* dan rancangan penelitian studi kasus. Lokasi penelitian di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Tunas Pratama Kota Blitar. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi pada Direktur PKBM, Staf Kelembagaan, Staf Kurikulum, Staf Kesiswaan, Tutor, dan Warga Belajar. Teknik analisis data terdiri atas reduksi data, model data dan verifikasi I

kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan cara perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi, sebab pada penelitian ini data yang diperoleh akan dikumpulkan dan mengetahui kebenarannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan dilakukan secara sistematis dengan menerapkan jenis perencanaan alokatif (*allocative planning*). Beberapa perencanaan yang dilakukan untuk mengoptimalkan layanan kepada masyarakat, yaitu perencanaan pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan kesetaraan secara daring atau *online*, perencanaan adaptif menggunakan kurikulum 2013 (K13) dengan inovasi desain kurikulum yang fleksibel dan sistem yang tidak memberatkan warga belajar, perencanaan pemberian pembelajaran tambahan (mulok) pada pendidikan kesetaraan tentang bimbingan konseling dan pendidikan psikologi yang memprioritaskan kesehatan mental serta kesiapan warga belajar, perencanaan penerimaan warga belajar yang sewaktu-waktu dan memberikan batasan kuantitas warga belajar yang diterima. (2) Pengorganisasian ditunjukkan dengan adanya struktur organisasi lembaga berdasarkan tanggungjawab dan wewenang dari setiap bagian yang sudah ditetapkan uraian tugasnya. Budaya dan iklim organisasi tercipta dengan nuansa kekeluargaan (*familywork*), kental akan rasa kebersamaan dan kepercayaan satu sama lain sehingga kekompakan selalu tercermin pada jajaran pengelola. (3) Pelaksanaan program sudah berjalan sesuai rencana dan tujuan yang telah ditentukan, utamanya program yang dirancang untuk mengoptimalkan layanan kepada masyarakat. Peran ketua sangat penting sebagai manajer untuk memimpin organisasi, melaksanakan komunikasi yang efektif serta memotivasi warga belajar sehingga tercipta suasana pembelajaran yang kondusif dan tercipta kerjasama yang harmonis antar stakeholder. (4) Pengawasan fokus pada pelaksanaan pembelajaran. Monitoring keterlaksanaan pembelajaran oleh pengelola (internal), dilakukan dengan memberikan pendampingan langsung pada setiap tutor yang diamanatkan kepada staf di setiap jadwal pembelajaran. Selain itu, keikutsertaan langsung ketua dalam memonitoring pada proses pembelajaran yang dilakukan di setiap sebelum pembelajaran usai.

ABSTRACT

The thesis entitled "Management of Non-Formal Education Institutions in Optimizing Services to the Community (Case Study at the Tunas Pratama Community Learning Center in Blitar)", written by Shofi Nailatul Muyassaroh, Register Number 12207173039, Islamic Education Management Department, Faculty of Teacher Training and Education, State Islamic Institute (IAIN) Tulungagung, Advisor by Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd., 19810802100912 1 004.

Keywords: non-formal education management, Community Learning Center

This research was motivated by the phenomenon that there are still many problems faced in non-formal educational institutions that can fade their existence in participating in developing national education, including those related to viewpoint, managerial leadership, and the quality of human resources. In addition, the existence of the community in Tunas Pratama Community Learning Center Blitar can be used as a role model for non-formal educational institutions that remain independent by always trying to make innovations in improving and developing the quality of their institutions. The research in this study is (1) How is the plan of non-formal educational institutions in optimizing community services in Tunas Pratama Community Learning Center Blitar? (2) How is the organization of non-formal educational institutions optimizing community services in Tunas Pratama Community Learning Center Blitar? (3) How is the implementation of non-formal education institutions in optimizing community services in Tunas Pratama Community Learning Center Blitar? (4) How is the controlling of non-formal education institutions in optimizing community services in Tunas Pratama Community Learning Center Blitar?

The objectives of this research are: (1) Find out the plan of non-formal educational institutions in optimizing community services in Tunas Pratama Community Learning Center Blitar. (2) Find out the organization of non-formal education institutions in optimizing community services in Tunas Pratama Community Learning Center Blitar (3) Find out the implementation of non-formal education institutions in optimizing community services in Tunas Pratama Community Learning Center Blitar. (4) Find out the controlling of non-formal education institutions in optimizing community services in Tunas Pratama Community Learning Center Blitar.

The research used qualitative research with a phenomenological approach, the type of field research and case study research design. The research location in Tunas Pratama Community Learning Center Blitar. Data collection uses interviews, observations, and documentation to the Director of PKBM, Institutional Staff, Curriculum Staff, Student Staff, Tutors, and Learning Citizens. Data analysis techniques consist of data reduction, data modeling and verification of conclusions. The validity of the data is carried out by means of extension of participation, persistence of observation, and triangulation, because in this study the data obtained will be collected and find out the truth.

The result of this research indicated that: (1) Planning was carried out systematically by applying allocative planning. Several plans were made to optimize services to the community, namely planning decisions on implementing the online equality education learning process at the initiation of the Education Office, adaptive planning decisions using the 2013 curriculum (K13) with flexible curriculum design innovations and systems that do not burden learning residents, planning for the provision of additional learning in equivalence education regarding counseling guidance and psychological education that prioritizes mental health and readiness of learning citizens, planning for the acceptance of learning citizens from time to time and providing limits on the quantity of learning residents accepted. (2) Organizing is indicated by the existence of an institutional organizational structure based on the responsibilities and authorities of each section whose job descriptions have been determined. The culture and organizational climate are created with a family feel, a strong sense of togetherness and trust in each other so that cohesiveness is always reflected in the management ranks. (3) The implementation of the program has been running according to the plans and objectives that have been determined, especially programs designed to optimize services to the community. The role of the chairman is very important as a manager to lead the organization, carry out effective communication and motivate learning citizens so as to create a conducive learning atmosphere and create harmonious cooperation between stakeholders. (4) Supervision focuses on the implementation of learning. Monitoring the implementation of learning by the manager (internal), is carried out by providing direct assistance to each tutor who is mandated to the staff in each learning schedule. In addition, the direct participation of the chairman in monitoring the learning process is carried out before each lesson is over.

الملخص

البحث العلمي بالموضوع "إدارة المؤسسة التعليمية غير الرسمية في تحسين الخدمات للمجتمع (دراسة الحالة في مركز التعلم المجتمعي تونس فيراتاما باليتار" الذي كتبه صافي نيلة الميسرة، رقم القيد 12207173039، قسم إدارة التربية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج، تحت الإشراف الدكتور أغوس زين الفطري الماجستير، رقم هوية الموظف 198108021009121004.

الكلمة الرئيسية: التعليم غير الرسمي، مركز التعلم المجتمعي.

خلفية هذا البحث هي كانت ظاهرة هناك مشاكل في التعليمية غير الرسمية الذي يقلل من دورها في بناء التربية الوطنية، منها تتعلق بمشكلة وجهة النظر الإدارية للمؤسسة و قيادة و جودة الموارد البشرية. و كان مركز التعلم المجتمعي تونس فيراتاما باليتار كنموذج يجتدي به مؤسسات التعليم غير الرسمي الذي يواصل الخدمة تتحاول الابتكار دائما في تحسين و تطوير على جودة مؤسسته وهو من سبب الباحثة لأثار هذا البحث. و أما مسائل هذا البحث وهو (1) كيف تخطيط المؤسسة التعليمية غير الرسمية في تحسين الخدمات للمجتمع في مركز التعلم المجتمعي تونس فيراتاما باليتار؟ (2) كيف تنظيم المؤسسة التعليمية غير الرسمية في تحسين الخدمات للمجتمع في مركز التعلم المجتمعي تونس فيراتاما باليتار؟ (3) كيف تنفيذ المؤسسة التعليمية غير الرسمية في تحسين الخدمات للمجتمع في مركز التعلم المجتمعي تونس فيراتاما باليتار؟ (4) كيف إشراف المؤسسة التعليمية غير الرسمية في تحسين الخدمات للمجتمع في مركز التعلم المجتمعي تونس فيراتاما باليتار؟

أهداف هذا البحث هو: (1) لتعرف تخطيط المؤسسة التعليمية غير الرسمية في تحسين الخدمات للمجتمع في مركز التعلم المجتمعي تونس فيراتاما باليتار. (2) لتعرف تنظيم المؤسسة التعليمية غير الرسمية في تحسين الخدمات للمجتمع في مركز التعلم المجتمعي تونس فيراتاما باليتار. (3) لتعرف تنفيذ المؤسسة التعليمية غير الرسمية في تحسين الخدمات للمجتمع في مركز التعلم المجتمعي تونس فيراتاما باليتار. (4) لتعرف إشراف المؤسسة التعليمية غير الرسمية في تحسين الخدمات للمجتمع في مركز التعلم المجتمعي تونس فيراتاما باليتار.

إستخدم الباحثة في هذا البحث بنهج الظواهر، و نوعه البحث الميداني، و تصميمه دراسة الحالة. الموقع البحث في مركز التعلم المجتمعي تونس فيراتاما باليتار. الجمع البيانات بملاحظة و مقابلة و توثيق إلى مدير و قسم المؤسسين و قسم المنهج الدراسي و قسم الطلاب و معلم و طلاب في مركز التعلم المجتمعي تونس فيراتاما باليتار. التقنية تحليل البيانات بتقليل البيانات و نماذج البيانات و تحقيق الإستنتاج. الصحة البيانات بتمديد المشاركة و إستمرار الملاحظة و التثليث، لأن في هذا البحث سيتم جمع البيانات التي حصول عليها و معرفة الحقيقة.